

EFISIENSI PENGGUNAAN TEKNIK KULTUR BAKTERI PADA SISTEM AERASI DI INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH RUMAH SAKIT DAERAH BOGOR

Abigail Putri Wulandari

ABSTRAK

Air limbah rumah sakit merupakan sumber pencemaran air yang sangat potensial. Hal ini disebabkan karena air limbah rumah sakit mengandung senyawa organik dan kimia yang cukup tinggi, serta mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan penyakit terhadap masyarakat di sekitarnya. Masalah yang sering muncul dalam hal pengelolaan limbah rumah sakit adalah terbatasnya dana yang ada untuk membangun fasilitas pengolahan limbah serta biaya operasionalnya cukup tinggi. Teknik kultur bakteri pada sistem aerasi adalah suatu metode memperbanyak bakteri dalam air dengan pemberian *seeding* pada bakteri yang terdapat di unit pengolahan aerasi. Penggunaan tersebut dilakukan agar air limbah yang dihasilkan dapat memenuhi parameter air limbah yang sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 68 tahun 2016, parameter tersebut adalah BOD, COD, TSS, *fat oil and grease (FOG)*, dan amoniak.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Air Limbah, Penurunan Beban Pencemar